

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara untuk memecahkan masalah secara sistematis. Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi) yang diterbitkan STAIN Parepare, yakni pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

##### 1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, artinya penelitian ini berupaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan apa yang diteliti melalui observasi, wawancara, dan mempelajari dokumentasi. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, yaitu mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.

##### 1.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Berdasarkan pada judul penelitian calon peneliti yakni “Persepsi Masyarakat Muslim Kota Parepare terhadap Fatwa MUI No. 1 Tahun 2004 tentang Bunga (*Interest/Fa'idah*)”, maka penelitian ini dilaksanakan di Kota Parepare dalam kurun waktu  $\pm 2$  bulan.

Kota Parepare adalah salah satu Daerah Tingkat II di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Kota ini memiliki luas wilayah 99,33 km<sup>2</sup> dan berpenduduk sebanyak  $\pm 140.000$  jiwa, salah satu tokoh terkenal yang lahir di kota ini adalah B.J.

Habibie, Presiden ke-3 Indonesia. Suku yang mendiami Kota Parepare ini adalah suku bugis dan bahasa yang digunakan adalah bahasa bugis, dengan mayoritas penduduk beragama Islam.

Sejarah Kota Parepare diawal perkembangannya, dataran tinggi yang sekarang ini disebut Kota Parepare, dahulunya adalah merupakan semak-semak belukar yang diselang-selingi oleh lubang-lubang tanah yang agak miring sebagai tempat yang pada keseluruhannya tumbuh secara liar tidak teratur, mulai dari utara (Cappa Ujung) hingga ke jurusan selatan kota. Kemudian dengan melalui proses perkembangan sejarah sedemikian rupa dataran itu dinamakan Kota Parepare. Wilayah Kota Parepare terbagi dalam 4 Kecamatan dengan jumlah Kelurahan sebanyak 22 kelurahan.

Kota Parepare terletak di sebuah teluk yang menghadap ke Selat Makassar. Di bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Sidenreng Rappang dan di bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Barru. Meskipun terletak di tepi laut tetapi sebagian besar wilayahnya berbukit-bukit.

Sikap dan prilaku manusia dalam melaksanakan kehidupannya pada dasarnya dilandasi dengan keyakinan dan agama yang dianut dan menjadi pedoman yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bermasyarakat. Data tahun 2019 tercatat jumlah penduduk yang menganut agama Islam Kota Parepare sebanyak 139.390 jiwa.

### **1.3 Fokus Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persepsi masyarakat muslim Kota Parepare terhadap Fatwa MUI tentang Bunga (*Interest/Fa'idah*). Penulis memfokuskan penelitiannya pada ketentuan ketiga fatwa MUI No. 1 Tahun 2004

tentang Bunga (*Interest/Fa'idah*) yang berkaitan dengan ‘bermuamalah dengan lembaga keuangan konvensional’.

#### **1.4 Jenis dan Sumber Data yang Digunakan**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek perolehan data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### **1.4.1 Data primer**

Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.<sup>1</sup> Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara terarah (*guided interview*) yang dilakukan oleh peneliti kepada informan dalam hal ini masyarakat muslim di Kota Parepare serta hasil observasi penelitian.

##### **1.4.2 Data sekunder**

Data sekunder merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.<sup>2</sup> Data sekunder yang digunakan penulis adalah data yang diperoleh dari buku-buku yang terkait dengan penelitian, hasil penelitian dalam bentuk laporan, artikel, jurnal, skripsi, tesis, dokumen resmi serta fatwa MUI dan peraturan perundang-undangan.

#### **1.5 Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian kualitatif dengan jenis penelitian yaitu penelitian lapangan, pengumpulan datanya diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

##### **1.5.1 Wawancara**

---

<sup>1</sup>Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987), h. 93.

<sup>2</sup>Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, h. 94

Wawancara merupakan proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman.<sup>3</sup> Jenis wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara terarah (*guided interview*), yakni peneliti menanyakan kepada informan (dalam hal ini masyarakat muslim di Kota Parepare) pertanyaan-pertanyaan yang ada pada pedoman wawancara yang disiapkan sebelumnya. Wawancara dilakukan secara *online* dengan menggunakan jasa *Google Form* sebagai media wawancara alternatif agar penelitian ini tetap berjalan ditengah pandemi *covid-19*.

#### 1.5.2 Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau tertentu.<sup>4</sup>

Observasi yang akan dilakukan peneliti yaitu dalam bentuk observasi tidak terstruktur, yaitu pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan. Dalam hal ini peneliti melakukan

---

<sup>3</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h.31.

<sup>4</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, h. 32.

pengamatan terhadap persepsi masyarakat muslim di Kota Parepare terhadap keputusan MUI dalam Fatwa MUI No. 1 Tahun 2004 tentang Bunga.

### 1.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data histori. Dokumentasi yang dilakukan yakni dengan mengumpulkan fakta dan data dalam bentuk data-data yang tersimpan di website resmi pemerintah Kota Parepare, website resmi Badan Pusat Statistik Kota Parepare, serta data penduduk yang beragama Islam di Kota Parepare.

## 1.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mensistematikkan data telitian dan mengatur hasil wawancara seperti hal-hal yang dilakukan dan dipahami, supaya peneliti bisa menyajikan hal yang didapatkan pada informasi.<sup>5</sup> Pekerjaan analisis data dalam hal ini mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikan data yang terkumpul baik dari catatan lapangan gambar, foto atau dokumen berupa laporan. Analisis data nantinya akan menarik kesimpulan yang bersifat umum mengenai suatu fenomena dan mengenerelisasikan kebenaran tersebut pada suatu peristiwa atau data yang berisikan dengan fenomena yang bersangkutan.<sup>6</sup>

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data pada umumnya adalah metode induktif dan deduktif. Adapun tahapan proses analisis data adalah sebagai berikut:

### 1.6.1 Reduksi data

Proses pemilihan, pemusatan perhatian kepada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di

---

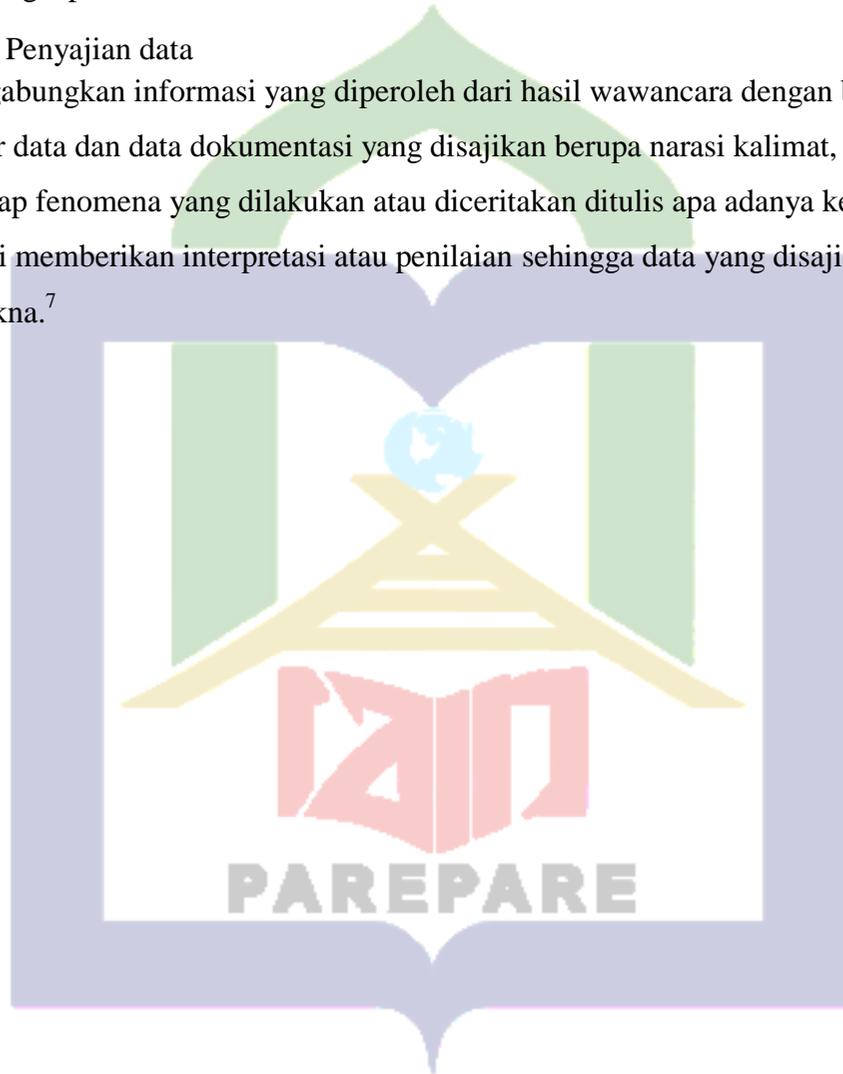
<sup>5</sup>Moh.Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-kualitatif* (Cet. II; UIN Maliki Press, 2010), h. 353.

<sup>6</sup>Sifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Cet.II; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), h. 277.

lapangan. Membuat rangkuman, memilih hal-hal yang pokok dan penting, mencari tema dan pola, membuang data yang dianggap tidak penting. Reduksi data berlangsung terus-menerus sejak dimulainya penelitian lapangan hingga laporan akhir lengkap tersusun.

#### 1.6.2 Penyajian data

Menggabungkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan beberapa sumber data dan data dokumentasi yang disajikan berupa narasi kalimat, dalam hal ini setiap fenomena yang dilakukan atau diceritakan ditulis apa adanya kemudian peneliti memberikan interpretasi atau penilaian sehingga data yang disajikan menjadi bermakna.<sup>7</sup>



---

<sup>7</sup>H. B Sutopo, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: UNS Press, 2002), h. 91-92.